

# Persembahan Habel



## Kejadian 4:1-7



### *Kain dan Habel*

**4:1** Kemudian manusia itu bersetubuh dengan Hawa, isterinya, dan mengandunglah perempuan itu, lalu melahirkan Kain; maka kata perempuan itu: "Aku telah mendapat seorang anak laki-laki dengan pertolongan TUHAN." **4:2** Selanjutnya dilahirkannyalah Habel, adik Kain; dan Habel menjadi gembala kambing domba, Kain menjadi petani. **4:3** Setelah beberapa waktu lamanya, maka Kain mempersembahkan sebagian dari hasil tanah itu kepada TUHAN sebagai korban persembahan; **4:4** Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu, **4:5** tetapi Kain dan korban persembahannya tidak diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram. **4:6** Firman TUHAN kepada Kain: "Mengapa hatimu panas dan mukamu muram? **4:7** Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya."

Sebelum manusia jatuh ke dalam dosa, manusia hidup di dalam segala kelimpahan. Manusia menerima pemeliharaan Allah yang sungguh indah yaitu bersekutu dengan Allah di dalam taman Eden





Namun setelah kejatuhan manusia dalam dosa, manusia yang dulunya dapat bersenang-senang sekarang mereka harus berjuang untuk mendapat, memperoleh makanan, pakaian dan tempat berlindung bagi diri mereka dan keluarga mereka. Kain menjadi seorang petani sementara Habel adalah seorang gembala.

Di beberapa bagian dari Timur Tengah saat ini pekerjaan-pekerjaan zaman dahulu ini masih dilakukan sama seperti yang dilakukan pada zaman Kain dan Habel.

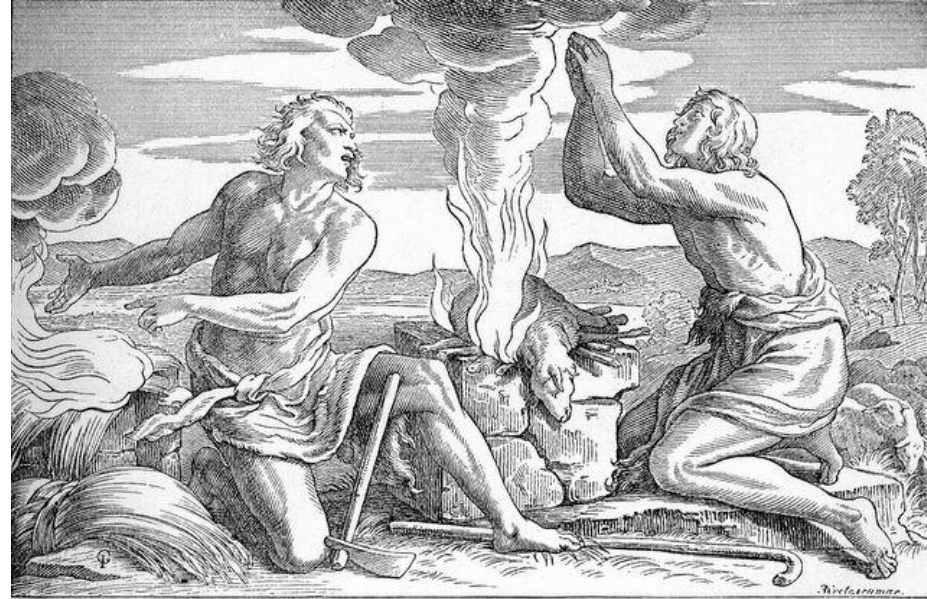




Alkitab tidak mengatakan: Mengapa Allah tidak menerima persembahan Kain. Mungkin sikap Kain tidak baik atau mungkin persembahannya tidak memenuhi standar Allah

Amsal 21:27 Korban orang fasik adalah kekejian, lebih-lebih kalau dipersembahkan dengan maksud jahat

Tidak ada perbuatan yang berkenan kepada Allah jika bukan keluar dari iman yang benar. Habel memberikan persembahan sulung, yaitu yang sulung dari kambing dombanya dan di dalam itu ia juga mempersembahkan yang terbaik. Habel tahu bahwa Allah layak menerima yang terbaik, bahkan yang terbaik daripadanya pun masih belum cukup untuk memuliakan Allah. Inilah sikap iman yang betul. Kalau kita mengaku beriman pada Kristus dan menghormati-Nya, tapi kita sangat tidak memperhatikan hidup kita, perkataan kita, cara berpikir dan semua tingkah laku kita, maka kita bukan sedang beriman pada Kristus. Sama saja ketika kita mengaku percaya pada Kristus, tapi hidup bukan seperti orang percaya.



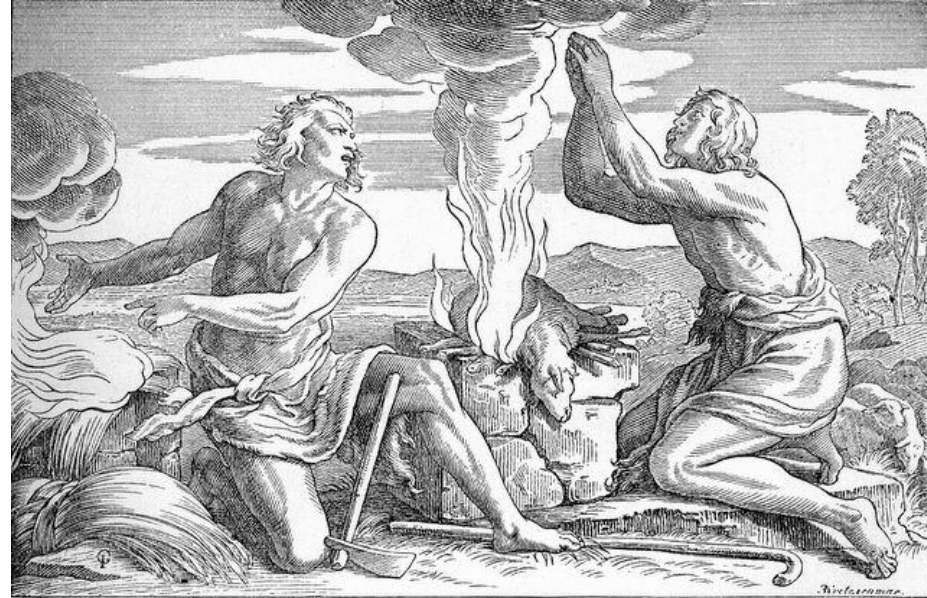


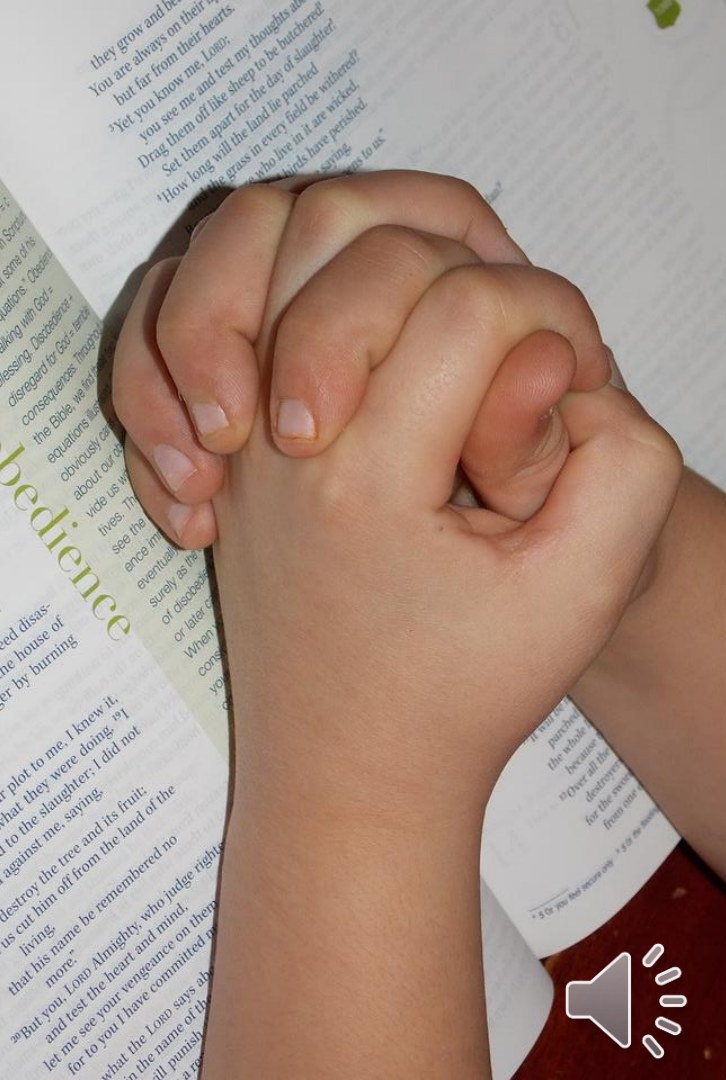


Allah menilai motivasi kita dan juga kualitas dari apa yang kita persembahkan kepada-Nya. Bila kita memberi kepada Allah dan kepada orang lain harus dengan hati penuh sukacita, karena apa yang kita berikan itu kita tidak usah khawatir mengenai berapa banyak yang kita berikan karena segala sesuatu adalah milik Allah sebaliknya kita harus memberi dengan sukacita kepada Allah.

Jawablah pertanyaan Berikut ini:

**Apakah yang dilakukan Habel, yang diperkenan Allah?**





Bapa di sorga, kami mau percaya dan mempersembahkan hidup kami yang terbaik bagi-Mu. Kiranya penebusan Kristus memampukan kami. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

Lakukan

**Anak-anak, persembahkan terbaik apakah yang akan engkau berikan pada Allah?**